

KERUSAKAN ALAM DALAM AL-QUR'AN
(ANALISIS SEMIOTIKA MICHAEL RIFFATERRE)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Disusun Oleh :

Asna Arumatin Nisa

NIM.21.20.2083

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN-NUR YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Asna Arumatin Nisa
NIM : 21.20.2083
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tasir
Fakultas : Ushuluddin
Prodi/Semester : IAT/8
Alamat Rumah : Pendem, Banaran, Grabag, Magelang, Jawa Tengah
Alamat Domisili : Pondok Pesantren Annur, Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta
Judul Skripsi : Kerusakan Alam dalam Al-Qur'an (Analisis Semiotika Michael Riffaterre)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
 2. Bilamana skripsi yang telah dimunaqasyahkan dan wajibkan revisi, maka saya sanggup merevisi dalam waktu 1 (satu) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 1 (satu) bulan skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
 3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.
- Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,

Yogyakarta, 11 Juli 2025



NOTA DINAS PEMBIMBING

Nur Aini, S.S., M.A

Hal : Skripsi Sdri. Asna Arumatin Nisa

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta
Di tempat
Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Asna Arumatin Nisa
NIM : 21.20.2083
Fakultas : Ushuluddin
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Kerusakan Alam dalam Al-Qur'an (Analisis Semiotika Michael Riffaterre)

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut layak untuk diajukan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.).

Dengan ini mengharapkan agar skripsi yang disusun mahasiswa bimbingan kami tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian dan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Bantul, Juni 2025

Yang Menyatakan



Nur Aini, S.S., M.A
NIDN: 2114088704

HALAMAN PENGESAHAN



INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
FAKULTAS : TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
www.iiq-an-nur.ac.id : e-mail : iiqan-nur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 102/KM-TA/IIQ-UY/VIII/2025

Skripsi dengan judul

Kerusakan Alam Dalam Al-Qur'an (Analisis Semiotika Michael Riffaterre)
Disusun Oleh

Asna Arumatin Nisa

NIM: 21202083

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 91,7 (A) dalam sidang ujian munaqosyah
pada hari Selasa, 29 Juli 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

M. Ikhsanudin, MSI

NIDN: 2102067701

Penguji II

**Dr. Abdul Jabbar, S.Fil.L.,
M.Phil.**

NIDN: 2103087901

Ketua Sidang

Nur 'Aini, M.A.

NIDN: 2114088704

Sekretaris Sidang

Fatimah Fatmawati, M.Ag.

NIDN: 2112039101

Pembimbing

Nur 'Aini, M.A.

NIDN: 2114088704

Dekan Fakultas Ushuluddin

H.M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

MOTTO

رَبِّ إِنِّي لِمَا أَنْزَلْتَ إِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيرٌ

*“Ya Tuhanku, sesungguhnya aku sangat memerlukan suatu kebaikan (rezeki) yang
Engkau turunkan kepadaku”¹*

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada :
Kedua Bapak Ibu tercinta yang senantiasa mendoakanku
Bapak Yai dan Ibu Nyai yang selalu mendidikku
Seluruh guru dan dosen yang mengajariku
Adik-adikku yang selalu memberikan semangat dan motivasi
Sahabat dan teman-teman seperjuangan
Almamater tercinta IIQ An-Nur Bantul Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---ó---	Fathah	A	A
---ö---	Kasrah	I	I
---õ---	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yazhabu*

سُئِلَ = *su'ila*

ذُكِرَ = *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ى-ó-	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و-ó-	Kasrah dan wawu	Iu	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

هَوْلَ = *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*
- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي *mūsā*
- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*.

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".

- b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h" Contoh: طلحة *Talḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka

- d. ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h". Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*,

seperti :

الكَرِيمُ الْكَبِيرُ = *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولُ النِّسَاءُ = *al-rasūl al-nisā'*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital,

seperti :

الْحَكِيمُ الْعَزِيزُ = *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan

di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ = *syai'un*

أمرت = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al-Mīzān*

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillahilāhi Rabbī al-‘alāmin, Puji dan Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan *hidāyah*, *ināyah*, serta rahmat dan kasih sayang- Nya kepada peneliti, sehingga tugas akhir mahasiswa Program Strata I (S-1) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) telah terselesaikan, walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Mudah-mudahan bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Selawat dan Salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah *shallallāhu ‘alaihi wa-sallam*, beserta para keluarga, sahabat dan tabi’in serta para pengikut setianya hingga akhir zaman, dengan harapan semoga kita termasuk umat yang mendapat syafaat kelak di hari akhir. Penulis sampaikan rasa syukur kepada Allah, dan terima kasih mendalam kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan karya skripsi ini. Penulis haturkan terima kasih yang mendalam, kepada:

1. Guru Besar, *Almagfurlah Simbah* KH. Nawawi ‘Abdul ‘Aziz *al-ḥafidz* dan *Almaghfurlahā* Nyai Hj. Walidah Moenawir, Ibu Nyai Hj Zumrotun Nawawi, KH. Ashim Nawawi, KH. Yasin Nawawi, KH. Mu’thi Nawawi, KH. Muslim Nawawi, beserta segenap *zurriyyah* Pondok Pesantren An Nur Ngrukem yang selalu penulis harapkan *wejangan* dan *barakah* ilmunya.

2. Bapak Ahmad Shihabul Millah, M.A, selaku ketua Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta yang telah memberikan segenap baktinya untuk kampus tercinta, serta jajarannya.
3. Bapak KH. Muhammad Ikhsanudin, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta. Bapak Abdul Japbar, M.Phil selaku Kaprodi Ilmu Al Qur'an dan Tasir yang telah memberikan motivasi dan semangat bagi peneliti.
4. Ibu Nur Aini, S.S., M.A. selaku pembimbing dan Bapak Ahmad Shihabul Millah, M.A sebagai DPA. Terimakasih atas waktu yang engkau berikan untuk membimbing dan mengarahkan kekeliruanku sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Segenap Dosen dan civitas Akademika Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta tanpa terkecuali, yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama penulis belajar dikampus.
6. Keluarga tercinta Bapak Munif Abdul Ghofur dan Bapak Muhammad Ihsanuddin, serta Ibu Elmi Farida dan Ibu Rofiatut Darojah, adik-adikku; Lia Fitrotu Khoirina, Muhammad Riza Abdullah, Muhammad Rif'an Kamala dan Muhammad Jalaluddin Chadziq yang senantiasa memberikan kekuatan dan do'a- do'a dari mereka semua yang tentunya memperlancar Skripsi yang telah saya tulis.
7. Teman-teman seperjuangan Skripsi Pusat Nyelll, khususnya Eva Vitriana, Nabiila, Rina, Faradila, dan Salsabila yang menjadi acuan motivasi untuk tidak pantang menyerah serta menjadi teman berkeluh kesah dalam setiap hal.

8. Anggota Departemen Kebersihan Putri Pusat, terimakasih segala hal yang diberikan, baik berupa waktu, maupun setiap hal kecil yang berharga dan membekas sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Teman-teman KKN Dusun Pakis 1 (RT 01, 02, 06) yang telah menorehkan memori yang berkesan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan lancar dan tidak patah semangat.
10. Terimakasih kepada diri saya sendiri, tidak ada kata tetapi sejuta makna yang memberikan berbagai pelajaran.

Dengan kerendahan hati, penulis haturkan terima kasih, tanpa kalian mungkin karya sederhana ini belum tentu bisa terselesaikan. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian, *Jazaakumullah ahsanal jazaa'*.

Yogyakarta, 16 Juni 2025

Peneliti

Asna Arumatin Nisa
21202083

ABSTRAK

Asna Arumatin Nisa, *Kerusakan Alam Dalam Al-Qur'an (Analisis Semiotika Michael Riffaterre)*. Skripsi, Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

Penelitian ini mengkaji makna kerusakan alam dalam Al-Qur'an melalui pendekatan semiotika Michael Riffaterre. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam tidak hanya berbicara tentang ibadah ritual, tetapi juga memberikan perhatian besar terhadap fenomena sosial, termasuk isu lingkungan. Berbagai ayat yang memuat istilah seperti *fāsād*, *halaka*, dan *sa'ā* menggambarkan realitas kerusakan yang terjadi di bumi, baik secara moral, sosial, maupun ekologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna mendalam dari ayat-ayat kerusakan alam dengan menafsirkan simbol-simbol linguistik yang terdapat dalam Al-Qur'an menggunakan teori semiotika Riffaterre.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif berbasis studi pustaka (library research) dengan teknik analisis deskriptif. Proses analisis dilakukan melalui empat tahapan utama dalam semiotika Riffaterre: pembacaan heuristik, pembacaan hermeneutik, hipogram, serta matriks dan model. Adapun ayat-ayat yang dianalisis meliputi Q.S Al-Baqarah: 205 dan 60, Q.S Al-A'raf: 56, serta Q.S Ar-Rum: 41.

Hasil penelitian melalui empat tahap menunjukkan : pertama, pembacaan heuristik menjelaskan bahwa struktur gramatikal seperti huruf *'athāf*, *dhorof zaman*, dan bentuk kalimat saling berkaitan dalam membentuk makna ayat secara mendalam. Kedua, pembacaan retroaktif mengungkap bahwa makna kerusakan tidak hanya terbatas pada lingkungan, tetapi juga mencakup dimensi fisik, moral, dan sosial, yang semuanya merupakan dampak dari perbuatan manusia yang dilakukan secara sadar, seperti merusak ekosistem dan menyalahgunakan karunia Allah. Ketiga, meskipun tidak memiliki latar belakang asbabun nuzul yang spesifik, ayat-ayat tersebut mengandung pesan universal berupa peringatan bagi umat manusia. Keempat, matriks utama dari analisis ini adalah konsep kerusakan akibat ulah manusia, dengan model berupa lafaz seperti *fāsād*, *halaka*, dan *sa'ā* yang mencerminkan bentuk kerusakan nyata. Sementara itu, varian yang dianalisis merujuk pada Q.S. Al-Baqarah: 11–12 yang secara jelas menggambarkan keterkaitan antara tindakan manusia dan dampaknya terhadap alam.

Kata Kunci: Kerusakan Alam, Al-Qur'an, Semiotika, Michael Riffaterre

ABSTRACT

Asna Arumatin Nisa, *Environmental Destruction in the Qur'an (A Semiotic Analysis of Michael Riffaterre)*. Thesis, Study Program of Al Qur'an and Tafsir Faculty of Ushuluddin, Institute of Al Qur'an Science (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

This study explores the meaning of environmental destruction in the Qur'an through the semiotic approach of Michael Riffaterre. The Qur'an, as the holy book of Islam, not only addresses ritual worship but also gives significant attention to social phenomena, including environmental issues. Several verses containing terms such as fasād (corruption), halaka (destruction), and sa'ā (to strive) illustrate various forms of damage to the earth, whether moral, social, or ecological. This research aims to uncover the deeper meaning behind verses on environmental destruction by interpreting the linguistic symbols in the Qur'anic text using Riffaterre's semiotic theory.

The study employs a qualitative library research method with descriptive analysis. The analysis process follows four key stages of Riffaterre's semiotics: heuristic reading, hermeneutic reading, hypogram, and matrix and model. The verses examined include Surah Al-Baqarah: 205 and 60, Surah Al-A'raf: 56, and Surah Ar-Rum: 41.

The results of the analysis through these four stages are as follows : first, the heuristic reading reveals that grammatical structures such as conjunctions (huruf 'ataf), temporal expressions (dhorof zaman), and sentence forms are interrelated in shaping deeper meanings within the verses. Second, the retroactive reading shows that the meaning of destruction extends beyond the environment to include physical, moral, and social dimensions, all resulting from deliberate human actions, such as ecosystem disruption and misuse of divine blessings. Third, although the verses lack specific asbabun nuzul (occasions of revelation), they convey a universal message of warning to humankind. Fourth, the central matrix of the analysis is the concept of destruction as a consequence of human actions, with models represented by the words fasād, halaka, and sa'ā, which reflect tangible forms of destruction. Additionally, the variant examined Q.S. Al-Baqarah: 11-12 explicitly illustrates the relationship between human behavior and its impact on the natural world.

Keywords: *Environmental Destruction, Qur'an, Semiotics, Michael Riffaterre*

DAFTAR ISI

KERUSAKAN ALAM DALAM AL-QUR'AN.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II.....	15
KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN	15
A. Pengertian dan Sejarah Semiotika.....	15
B. Semiotika Riffaterre	17
C. Metode Penelitian.....	25
BAB III	28
GAMBARAN UMUM KERUSAKAN ALAM DALAM AL-QUR'AN.....	28
A. SURAH <i>AL-BAQARAH</i> : 205	28
B. SURAH <i>AL-BAQARAH</i> : 60	34
C. SURAH <i>AL-A'RAF</i> : 56	40
D. SURAH <i>AR-RUM</i> : 41	45
BAB IV	54
ANALISIS KERUSAKAN ALAM DALAM AL-QUR'AN SECARA SEMIOTIK RIFFATERRE	54

A. Analisis Semiotika Surah <i>al-Baqārah</i> ayat 205.....	54
B. Analisis Semiotika Surah <i>al-Baqārah</i> ayat 60.....	72
C. Analisis Semiotika Surah <i>al-A’rāf</i> ayat 56	89
D. Analisis Semiotika Surah <i>Ar-Rūm</i> ayat 41	102
BAB V.....	114
PENUTUP.....	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA.....	117
CURICULUM VITAE	122